# LAPORAN TAHUNAN AKADEMIK 2020/2021

**SEKOLAH STEM**
**UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA**

## Daftar Isi

**Daftar Isi** 2
**Kata Pengantar** 3

**Sekolah STEM Prasetiya Mulya**
- Sejarah STEM Prasetiya Mulya 4
- Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 4
- Tata Nilai 5

**Capaian Kinerja Utama Tahun Akademik 2020/2021**
- Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 6
- Organisasi dan Tata Kerja 14
- Mahasiswa dan Lulusan 16
- Dosen dan Tenaga Kependidikan 18
- Keuangan, Sarana dan Prasarana 19
- Sistem Penjaminan Mutu 20
- Kinerja Unggulan Tridharma 21

**Rencana Kerja Tahun Akademik 2021/2022** 23

**Penutup** 24

## KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan Akademik 2020/2021 disusun dengan memperhatikan Indikator Kinerja Utama (IKU) Sekolah dan Program Studi, yang meliputi sejumlah aspek, yaitu: (1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS); (2) Organisasi dan Tata Kerja; (3) Mahasiswa dan Lulusan; (4) Dosen dan Tenaga Kependidikan; (5) Keuangan, Sarana dan Prasarana; (6) Sistem Penjaminan Mutu; (7) Kinerja Unggulan Tridharma. Tahun Akademik 2020/2021 merupakan tahun terakhir untuk Rencana Stratejik (Renstra) Sekolah 2017-2021, sehingga dalam laporan tahunan ini akan dirangkum Capaian Sekolah terhadap VMTS Renstra 2020/2021. Capaian ini akan menjadi dasar dalam penyusunan Renstra berikutnya, yaitu Rencana Stratejik 2021-2025.

Diharapkan dokumen ini dapat dijadikan dasar dalam menentukan strategi dan implementasi kegiatan- kegiatan dalam tahun yang akan datang, sekaligus sebagai bahan koreksi untuk memperbaiki kekurangan yang telah dilakukan pada masa yang lalu serta memberikan informasi tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada di Sekolah STEM Universitas Prasetiya Mulya, sehingga pada tahun akademik 2021/2022 kegiatan yang dilaksanakan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Capaian ini merupakan kontribusi semua pihak di STEM Prasetiya Mulya, yaitu Mahasiswa, termasuk SISO, para Faculty Member dan Professional Staff, Pimpinan Program Studi, dan Para Kepala Unit Kerja, serta Dekanat. Kontribusi positif semua pihak sangat dihargai sehingga STEM bisa tumbuh dan berkembang sampai sejauh ini. Harapannya, perkembangan Sekolah dan Program Studi akan semakin pesat di tahun berikutnya dengan Prestasi Akademik maupun Non Akademik sehingga Sekolah dan Program Studi bisa menggapai reputasi yang baik di masyarakat.

BSD, 31 Agustus 2021

Prof. Yudi Samyudia, PhD
Dekan

# SEKOLAH STEM PRASETIYA MULYA

## Sejarah Sekolah STEM Prasetiya Mulya

Pada tanggal 18 November 2015, STIE Prasetiya Mulya berubah bentuk menjadi Universitas Prasetiya Mulya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 87/KPT/I/2015.

Program Studi yang diselenggarakan oleh Universitas Prasetiya Mulya terbagi dalam beberapa fakultas atau selanjutnya disebut sebagai Sekolah. Salah satu sekolah tersebut adalah Sekolah STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) Terapan yang terdiri dari 6 program studi, yaitu:

- Program Studi Matematika (*Business Mathematics*)
- Program Studi Teknologi Pangan (*Food Business Technology*)
- Program Studi Rekayasa Sistem Komputer (*Computer Systems Engineering*)
- Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak (*Software Engineering – Digital Business Technology*)
- Program Studi Teknik Energi Terbarukan (*Renewable Energy Engineering*)
- Program Studi Desain Produk (*Product Design Engineering*)

Meskipun ijin pendirian Universitas diberikan oleh Mensritekdikti pada bulan November 2015, Sekolah STEM Terapan baru menerima mahasiswa barunya di bulan Agustus tahun akademik 2017/18. Perlu tenggang waktu yang cukup untuk mempersiapkan fasilitas laboratorium dan pemasaran program studi baru kepada segmen pasar yang sesuai.

## Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan Rencana Stratejik Sekolah STEM Terapan 2017-2021, Visi dan Misi telah ditetapkan sebagai berikut:

Visi:
Menjadi penggerak yang unggul dan terpandang di tingkat Nasional (2022), Regional Asia (2027), dan Internasional (2032) di bidang pembentukan dan penumbuhan usaha yang inovatif dan visi unggul berbasis STEM terapan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Misi:

- Menyelenggarakan pendidikan sains dan teknologi yang berkualitas tinggi untuk mengembangkan pemimpin bisnis dan profesional di bidangnya yang

unggul, bermartabat, beretika dan menghormati kemajemukan serta berkontribusi besar pada pembangunan bangsa dan Negara Indonesia.

- Melaksanakan penelitian yang berkualitas di bidang sains dan teknologi, dan inovasi untuk membentuk ekosistem bisnis yang sehat.
- Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui pemanfaatan kepakaran dalam sains dan teknologi.

Untuk merealisasikan Visi dan Misi tersebut maka, ditetapkan sejumlah Tujuan dan Sasaran untuk Periode 2017-2021 sebagai berikut:

Tujuan :

- Menghasilkan lulusan yang profesional dan berjiwa *entrepreneur*
- Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif, *prototype* produk, yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat luas di bidang STEM Terapan.

Sasaran :

- Mahasiswa baru: 80-120 orang /prodi/tahun
- Akreditasi : Akreditasi B untuk semua prodi di tahun 2021 dan Akreditasi A untuk semua prodi di tahun 2025
- Sistem Pembelajaran : Blended Learning (*online and direct*) and *discovery based learning*; *Learning Management Systems* sudah terimplementasikan (lengkap dengan metoda pemantauan terhadap pencapaian *learning outcomes* dari Program Studi
- Penelitian : 1 hibah penelitian/dosen/tahun; 2 paten/2 tahun/sekolah
- Publikasi : 1 nasional dan 1 internasional/dosen/tahun
- Kerjasama dengan Instansi (hasil berupa Inovasi) : 1 project /thn/prodi;
- Pengabdian Masyarakat : 1 proyek/semester per program studi
- Pengembangan SDM (dosen) : 60-70 % bergelar S3; 60-70 % sudah menduduki jabatan lektor; 5 % menduduki jabatan Lektor Kepala/Gurubesar.
- Pengembangan SDM (non dosen): sertifikasi
- Lulusan : 10 % menghasilkan inovasi(prototipe); 100 % terserap oleh lapangan kerja setelah 3 bulan kelulusan
- Prestasi Mahasiswa : Ikut kompetisi tingkat nasional/internasional (target Juara I/II/III)
- Seminar/konferensi/workshop: 1 kegiatan per program studi per tahun ( Nasional), 1 kegiatan internasioanl per 3 tahun di sekolah.

**Tata Nilai**

Dalam pencapaian VMTS tresebut, semua pemangku kepentingan di Sekolah menerapkan **Tata Nilai** sesuai dengan Statuta Universitas, yaitu:

**CHAIN** – *Caring, Humility, Achieving, Integrity* dan *Non-discrimination*, dengan penjelasan rinci sebagai berikut:

- **Caring** (kepedulian): memberi perhatian dan dukungan yang tulus dan bertanggung jawab;
- **Humility** (kerendahan hati): cerdas dan berpendirian, namun menyadari ketidaksempurnaan pengetahuan dan ketidaksempurnaan diri, bersikap rendah hati, menghargai sesama manusia serta terbuka terhadap perbedaan dan perubahan;
- **Achieving** (berprestasi tinggi): mendayagunakan seluruh potensi yang dimiliki Universitas Prasetiya Mulya untuk mencapai prestasi terbaik;
- **Intergrity** (integritas): memegang teguh prinsip-prinsip profesional, bersikap dan berperilaku etis, serta senantiasa mengupayakan terperliharanya kebersamaan dan kesatuan organisasi;
- **Non-discrimination** (non-diskriminasi): memperlakukan dan bersikap tidak membeda-bedakan orang lain berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama dan sebagainya

Rencana Stratejik yang baru (2021 – 2025) baru saja selesai disusun dengan memperhatikan capaian terhadap rencana strategi sebelumnya dan tantangan yang dihadapi untuk 5 tahun ke depan namun tetap sejalan dengan Visi dan Misi Universitas.

# CAPAIAN KINERJA UTAMA TAHUN AKADEMIK 2020/2021

## a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Laporan Tahunan Akademik 2020/2021 merupakan tahun terakhir untuk Renstra STEM 2017-2021 sehingga capaian kinerja utama untuk tahun ini akan merangkum evaluasi terhadap Renstra. Berikut adalah hasil evaluasi terhadap capaian Tridharma Sekolah STEM Terapan untuk Periode 2017-2021 dengan mengacu kepada Rencana Stratejik Sekolah:

**Bidang Pendidikan:**

1. Kegiatan pengajaran yang dilakukan FM sudah cukup baik dengan indikator IPK mahasiswa rata-rata adalah 3.3 (sesuai dengan target)
2. Jumlah industri/instansi yang terlibat dalam Co-Op atau magang sudah sangat baik (jauh melebihi target). Namun, perlu upaya memelihara *engagement* dengan industri/instansi (khususnya yang berkaitan dengan magang) supaya kegiatan magang dapat berkelanjutan
3. TOEFL perlu diperjelas statusnya, apakah perlu menjadi syarat kelulusan
4. Mutu prodi belum terupdate (sedang dalam persiapan re-akreditasi)
5. Mahasiswa juga sudah cukup aktif dalam kegiatan kompetisi baik yang skalanya nasional maupun internasional.
6. Program MBKM perlu diintegrasikan terhadap target, misalnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program tsb.
7. Apakah ada perubahan/penambahan target terkait blended learning yang akan diterapkan pasca pandemi?

**Bidang Penelitian**

1. Kegiatan penelitian sudah cukup aktif, total dana penelitian juga sudah melampaui target. Namun target perlu ditambahkan “kuantiti dosen yang mendapatkan grant” tidak hanya total dana grant.
2. Publikasi riset pada seminar/prosiding sudah cukup baik, namun yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional perlu ditingkatkan. Perlu ada pelatihan penulisan jurnal ilmiah khususnya untuk para dosen pemula.
3. Publikasi buku sudah ada. Namun tidak semua prodi.
4. Paten, copyright, dsb perlu dimaksimalkan dan diperjelas prosedur pengajuannya, baik yang melibatkan dosen maupun karya Tugas Akhir atau lomba mahasiswa.

**Bidang Pengabdian**

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan FM sudah cukup baik. Namun sebagian besarnya berasal dari Comdev Universitas.

**Bidang SDM**

1. Rata-rata sudah mencapai target, seperti jumlah FM yang S3 dan jumlah lektor. Perlu ditingkatkan targetnya
2. Perlu adanya program sertifikasi baik untuk dosen maupun tendik.
3. Pada poin kemampuan Bahasa Inggris dan IT belum ada prosedur pengukuran yang diterapkan.
4. Jumlah rasio tenaga akademik dengan mahasiswa, dan tendik dengan mahasiswa belum mencapai target. Intake mahasiswa perlu ditingkatkan.

**Analisis SWOT:**

| **Strengths** | **Weaknesses** |
|---|---|
| ● Prestasi mahasiswa sangat baik, baik segi partisipasi dalam perlombaan maupun magang (Co-Op) dengan IPK yang memenuhi standar sehingga standar bisa ditingkatkan<br>● Jumlah faculty member yang memiliki pendidikan S3 memenuhi standar<br>● Penelitian dosen sangat baik jika dilihat dari jumlah dana, namun perlu diperhatikan juga bagaimana penyerapan dana tersebut dibandingkan dengan jumlah dosen | ● Jumlah mahasiswa masih kurang sehingga berdampak pada elemen lain seperti rasio mahasiswa dan dosen<br>● Akreditasi belum memenuhi standar yaitu masih C<br>● Belum adanya alat ukur untuk beberapa elemen seperti inovasi mahasiswa, kebijakan terkait TOEFL, kemampuan IT, dan kemampuan Bahasa Inggris faculty member.<br>● Data penelitian perlu dirapikan lagi karena terdapat perbedaan jumlah penelitian<br>● Pengembangan lab dan sarana belum memenuhi hasil dikarenakan pandemi |
| **Opportunities** | **Threats** |
| ● Dengan pembinaan dan dukungan universitas, banyak inovasi mahasiswa yang bisa dikembangkan lebih lanjut menjadi startup maupun pendaftaran HAKI<br>● Beberapa riset dosen beririsan dengan pengabdian masyarakat sehingga bisa memenuhi dua poin sekaligus apabila penerapannya tepat guna ke masyarakat<br>● Mahasiswa tertarik dengan program MBKM (terutama IISMA) dan cukup banyak yang lolos seleksi<br>● Pengembangan dosen S2 untuk melanjutkan S3 sangat terbuka karena dari segi rasio dosen masih memenuhi standar (tidak membuat kekurangan dosen) dan akan mendapat poin penilaian yang baik juga untuk akreditasi(?) | ● Pandemi membuat pembelajaran di lab yang merupakan salah satu keunggulan STEM menjadi terhambat |

Capaian kinerja terhadap sasaran yang terdapat di Rencana Stratejik Sekolah STEM 2017-2021 dapat dirangkum dalam Tabel 1.

**Tabel 1**: Rangkuman terhadap Capaian Kinerja Sekolah STEM Terapan (2017-2021)

| No | Program Strategis | Indikator | Pencapaian s.d mid 2021 | Target 2021 | Catatan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | BIDANG PENDIDIKAN | | | | |
| 1.1 | Pelaksanaan proses belajar dan mengajar yang bermutu | Rata-rata IPK | 3.3 | 3.3 | Sudah memenuhi target |
| | | Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK > 3,0 | 94,6% | 75% | Melebihi target |
| | | Jumlah lama masa studi S1 4 tahun | 87,5% | 75% | Melebihi Target |
| | | Mahasiswa memperoleh nilai TOEFL 550 | 30% | 65% | |
| | | Jumlah lulusan yang menghasilkan inovasi dalam bidang STEM berupa sebuah prototipe produk | 16% | 10% | |
| | | Jumlah industri tempat Co-Op / magang mahasiswa | 96 utk Co-Op<br>51++ magang | 24 | Sudah sangat baik namun perlu ada upaya engagement untuk semua mitra supaya dapat berkelanjutan |
| 1.2 | Peningkatan mutu program studi | Jumlah standar mutu & SOP | 76 + 7 | 12 | Sesuai dengan Standar Mutu Universitas |
| | | Prosentase program studi terakreditasi nasional dengan predikat B atau A | Masih C | 100% | Tidak tercapai karena saat ini masih terakreditasi C |
| 1.3 | Pengembangan inovasi pembelajaran | Prosentase mata kuliah yang mengimplementasikan learner-centered education | 100% | 100% | Tercapai, namun kolaborasi antar program studi masih perlu ditingkatkan dalam proyek-proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa |
| | | Prosentase mata kuliah yang menggunakan sistem blended learning, LMS Wiley | 100% | 100% | Penggunaan LMS Moodle makin berguna selama kuliah daring karena Pandemi |
| 1.4 | Pembinaan karakter dan prestasi mahasiswa baik akademik, ko- | Jumlah penghargaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional | 20 | 24 | Mahasiswa STEM sudah cukup aktif dan berprestasi dalam mengikuti kompetisi nasional |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | kurikuler maupun ekstrakurikuler | Jumlah penghargaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat internasional | 4 | 12 | Yang tercatat di LKPS 2019-2020. Perlu ada upaya peningkatan informasi mengenai kompetisi internasional, dan keaktifan para mentor untuk memotivasi mahasiswa. |
| 1.5 | Monitoring, Asesmen, dan Evaluasi diukur melalui indicator pelaksanaan MAE dalam rangka perbaikan berkelanjutan | Pelaksanaan per semester | 2 | 2 | |
| | | SOP bimbingan akademik | Sudah | Sudah | Sudah dibuat dan disosialisasikan |
| | | SOP Tugas Akhir | Sudah | Sudah | Sudah dibuat dan disosialisasikan |
| | | Aplikasi pengukuran learning outcome | 100% | 100% | |
| 2 | BIDANG PENELITIAN | | | | |
| 2.1 | Melaksanakan kegiatan penelitian yang produktif dan berkualitas | Jumlah publikasi pada jurnal internasional | 7 | 30 | Data LKPS dengan Laporan akademik 2019-2020 kurang sinkron. Namun secara garis besar, publikasi jurnal untuk tahun 2019-2020 terutama yang non prosiding masih jauh dari target.<br><br>Untuk jurnal buku ilmiah, aktif dihasilkan oleh prodi REE, prodi FBT ada 4 namun untuk tahun 2018 (4 artikel dalam 1 buku -> berkolaborasi dengan PATPI Indonesia). Untuk tahun 2020-2021 ada 2, yaitu 1 dari BM, dan 1 buku berupa kumpulan artikel dari SE dan FBT bersama dengan FM SBE) |
| | | Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi | 9 | 6 | |
| | | Jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional | 28 | 6 | |
| | | Jumlah publikasi pada prosiding seminar nasional | 12 | 6 | |
| | | Jumlah buku ilmiah yang dihasilkan tenaga akademik | 3 | 2 | |
| 2.2 | Menghasilkan jumlah paten, prototipe, dan karya kreatif | Jumlah paten | 1 | 2 | Yang tercatat hanya untuk 2018. 2019-2021 belum ada. |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah copyright | 0 | 2 | Belum ada data yang tercatat |
| | | Jumlah desain industri | 0 | 2 | Belum ada data yang tercatat |
| | | Jumlah dana kegiatan penelitian | 600 jt utk internal dan nasional, 535 jt utk internasional | 300jt | Sudah melebihi target. Mungkin ada baiknya yang menjadi target tidak hanya jumlah dana, melainkan juga kuantiti supaya para FM saling termotivasi untuk mendapatkan dana hibah penelitian |
| 2.3 | Menjalin Kerjasama riset nasional dan internasional | Jumlah kerjasama riset nasional | 11 | 20 | 11 kerjasama internasional dan nasional yang masih berlaku hingga 2022. Masih jauh dari target |
| | | Jumlah kerjasama riset internasional | 4 | 8 | |
| 3 | BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT | | | | |
| 3.1 | Melaksanakan pengabdian masyarakat oleh dosen dan/atau mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik | Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen | 40 | 30 | Sudah mencapai target. Namun belum merata untuk semua prodi. Rata-rata aktivitas berasal dari Comdev Universitas. Namun pelaksanaan sudah sesuai dengan manual PPEPP (Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan) |
| | | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan | 15% | 20% | |
| 3.2 | Pengembangan dan penerapan STEM untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat | Jumlah penerapan STEM yang dimanfaatkan oleh masyarakat | 1 | 10 | |
| 3.3 | Menjalin kemitraan strategis dengan Lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan | Jumlah kemitraan dengan Lembaga nasional | 2 | 5 | |
| | | Jumlah kemitraan dengan Lembaga internasional | 2 | 5 | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | nasional dan internasional | | | | |
| 4 | BIDANG INOVASI | | | | |
| 4.1 | Menghasilkan karya inovatif yang berpotensi untuk start up business | Jumlah karya inovatif | 10 | 10 | |
| 4.2 | Menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam rangka komersialisasi karya inovatif | Jumlah pihak lain yang terlibat | 4 | 5 | |
| 5 | BIDANG KEMAHASISWAAN & LULUSAN | | | | |
| 5.1 | Peningkatan jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa baru | 150 | 300 | |
| 5.2 | Mendorong mahasiswa untuk mendapat prestasi akademik | Jumlah prestasi nasional dalam bidang akademik maupun non akademik | 40 | 8 | Melampaui target |
| | | Jumlah prestasi internasional dalam bidang akademik maupun non akademik | 10 | 2 | Melampaui target |
| | Menghasilkan lulusan yang mempunyai karya inovatif | Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif | 10 | 11 | Bisa dilihat dari startup yang dibangun mahasiswa<br>Identifikasi & dokumentasi karya mahasiswa yang sudah dikomersialisasikan → STEMPRENEUR |
| 6 | BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA | | | | |
| 6.1 | Peningkatan sumber daya insani | Jumlah tenaga akademik dengan kualifikasi pendidikan S3 | 53% | 30% | Rencana S3 untuk FM S2?<br>Melebihi target |
| | | Jumlah tenaga akademik dengan kualifikasi jabatan guru besar | 1 | 2 | Kurang dari target |
| | | Jumlah tenaga akademik dengan kualifikasi jabatan Lektor Kepala | 9 | 2 | Melebihi target |
| | | Prosentase tenaga kependidikan yang | 90% | 100% | Belum mencapai target |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | berpendidikan di atas Ahli Madya | | | |
| | | Jumlah tenaga kependidikan yang menguasai kemampuan Bahasa Inggris bersertifikat | 0% | 75% | Masih dalam proses sertifikasi untuk seluruh Tendik |
| | | Jumlah tenaga kependidikan yang menguasai kemampuan IT | 100% | 100% | |
| | | Prosentase teknisi dan laboran bersertifikasi | 0% | 75% | Belum ada, masih dalam proses KAN |
| 6.2 | Penghargaan kepada tenaga akademik dan tenaga kependidikan berdasarkan prestasi | Keefektifan dan keefisienan struktur organisasi, STT, dan Prodi | 100% | 85% | |
| | | Finalisasi dokumen sistem pengukuran kinerja | 100% | 100% | PK berlangsung secara transparan |
| | | Penerapan sistem pengukuran kinerja | 100% | 100% | Sejak tahun 2020 |
| | | Finalisasi dokumen struktur organisasi dan SOP unit kerja | 100% | 100% | SOP Unit Kerja diperjelas tupoksinya |
| | | Menyusun kompetisi untuk jabatan tenaga kependidikan tertentu dan melakukan sertifikasi kompetensinya yang diterapkan pada seluruh tenaga kependidikan yang ada | 100% | 100% | |
| | Rekruitmen dan kaderisasi tenaga akademik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan | Rasio antara tenaga akademik dan mahaiswa | 1:27 | 1:30 | Belum mencapai target. Artinya perlu meningkatkan intake mahasiswa |
| | | Rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa | 10 | 1:50 | Total mahasiswa per 2019 adaah 155, sehingga target rasio belum tercapai. Perlu meningkatkan intake mahasiswa |
| 7 | BIDANG INTERNASIONALISASI | | | | |
| 7.1 | Pendekatan ke institusi di luar negeri dalam rangka | Jumlah institusi luar negeri yang melakukan MOU | 4 | 8 | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | kerjasama dalam pendiikan dan penelitian | | | | |
| | Pelaksanaan guest lecture / workshop / seminar / conference yang pesertanya dari berbagai negara | Jumlah guest lecture / workshop / seminar per tahun | 12 | 12 | Memenuhi target |
| | | Jumlah international conference | 1 | 1 | Memenuhi target, ICASTEM |
| 8 | BIDANG SARANA | | | | |
| | Pemenuhan sarana yang berkualitas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar | Jumlah dan kualitas fasilitas / pelaksanaan / instrument yang berkaitan dengan Lab, ICT, dan perpustakaan | 100% | 100% | Belum memenuhi target<br>Saat ini masih 15% dari jumlah total dana yang digunakan untuk investasi peralatan labolatorium<br>Rencana selesai 2022 (diundur) |
| 9 | BIDANG PRASARANA | | | | |
| | Pemenuhan akan kebutuhan ruang kuliah, ruang dosen, ruang kantor, lab, dll | Prosentase luar ruangan yang akan/sudah dibagun dengan kebutuhan | 100% | 100% | |

## b. Organisasi dan Tata Kerja

Sesuai dengan SK Rektor No 0/2/01.05.04/1433/08/2020 tanggal 28 Agustus 2020, Organisasi Sekolah STEM Terapan Universitas Prasetiya Mulya terdiri atas Pimpinan Sekolah, Senat Sekolah, Dewan Penasihat Industri, Unsur Penunjang Akademik, dan Unsur Pelaksana Administrasi tingkat Sekolah. Struktur Organisasi Sekolah dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:

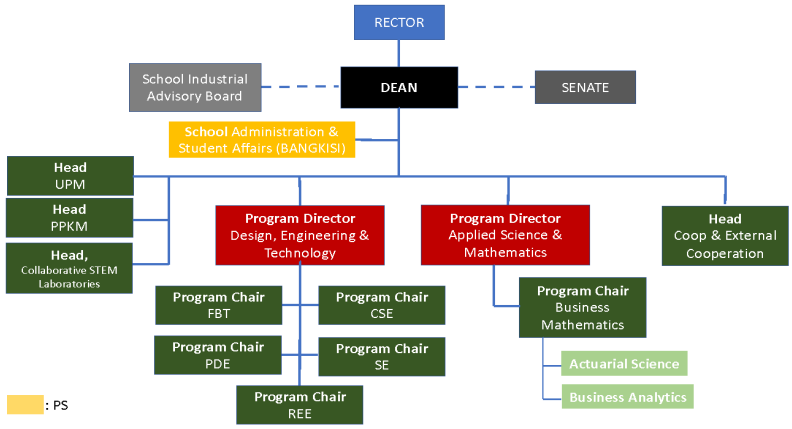


*Gambar 1*: Struktur Organisasi Sekolah Tahun Akademik 2020/21

Pimpinan Sekolah mendapat masukan tentang norma akademik pelaksanaan program dari Senat Sekolah dan tentang relevansi program dan kebutuhan lulusan dari Dewan Penasihat Industri. Dekan bertanggung jawab dan melapor kepada Rektor Universitas. Dalam melaksanakan program program Pendidikan dan Pembelajarannya, Sekolah STEM Terapan memiliki 6 (enam) Ketua Program Studi dan dua Direktur Program dengan didukung oleh seorang Kepala Laboratorium. Dalam memimpin Sekolah dan melaksanakan Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPKM) serta Kerjasama dengan pihak eksternal, Dekan dibantu oleh Kepala Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPKM), dan Kepala Coop & Kerjasama. Untuk pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat sekolah ditugaskan kepada seorang Ketua Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang melapor langsung kepada Dekan dan berkoordinasi dengan Badan Penjaminan Mutu (BPM) di tingkat Universitas.

Dalam menjalankan operasionalnya sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Sekolah menerapkan tata kerja berdasarkan jenis kegiatannya yang disesuaikan dengan Tridharma, yaitu Pendidikan & Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Direktur Program bersama dengan Ketua Program Studi bertanggung jawab dalam pelaksanaan Pendidikan & Pengajaran, termasuk didalamnya adalah pengadaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (Dosen) untuk setiap Program Studi serta pengelolaan dana layanan program. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat seluruh program studi dikelola secara terpusat ditingkat sekolah dibawah seorang Kepala PPKM. Demikian pula, untuk program Coop & Kerjasama dengan pihak Eksternal dikelola secara terpusat ditingkat sekolah dibawah kendali Kepala Coop & Kerjasama. Jadi Ketua Program Studi dan Direktur Program akan berkoordinasi dengan para Kepala ini dalam mengaktualisasikan kegiatan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan program Coop serta Kerjasama dengan pihak eksternal.

Disamping itu, diltingkat sekolah, terdapat unit layanan administrasi dan unit layanan laboratorium yang bertugas menjadi penunjang kegiatan Tridharma untuk semua Program Studi. Masing-masing unit ini mempunyai seorang Kepala yang bertugas mengkoordinasikan layanan yang dibutuhkan oleh setiap Program Studi. Unit Layanan administrasi meliputi layanan program, administrasi Coop, administrasi pendidikan, kemahasiswaan, kesekretariatan dan teknisi/laboran.

Untuk Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di tingkat sekolah, pimpinan Sekolah dibantu oleh sebuah Unit Penjamin Mutu (UPM) yang merupakan kepanjangan dari Badan Penjamin Mutu (BPM) di tingkat Universitas sehingga Standar Mutu dapat secara konsisten dan berkelanjutan dimonitor dan dievaluasi serta ditingkatkan dengan menerapkan siklus PPEPP.

Pengelolaan dana rutin (anggaran) tahunan Sekolah telah didelegasikan kepada para Direktur Program, Ketua Program Studi dan para Kepala Unit sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsinya. Namun, persetujuan final penggunaan anggaran tersebut tetap ditangan Dekan.

Kebutuhan sumberdaya manusia untuk setiap Program Studi, baik Dosen maupun Tenaga Kependidikan, didiskusikan dalam forum Pimpinan Sekolah sebelum direkomendasikan kepada Rektorat (up Warek 2) untuk mendapatkan persetujuan.

### c. Mahasiswa dan Lulusan

Pada Tahun Akademik 2020/2021 ini, Sekolah STEM Terapan Universitas Pasetiya Mulya telah melaksanakan perkuliahan semester 7 dan 8 untuk Angkatan 2017, semester 5 dan 6 untuk Angkatan 2018, semester 3 dan 4 untuk Angkatan 2019, dan semester 1 dan 2 untuk Angkatan 2020. Ini berarti bahwa lulusan pertama dihasilkan di Tahun 2021 ini untuk semua Program Studi, kecuali Program Studi Desain Produk yang baru terima mahasiswa di Tahun 2018.

Data pendaftar, yang lulus dan yang diterima per Angkatan sejak Tahun Akademik 2017/18 untuk semua Program Studi dibawah UPPS dapat dilihat di Gambar 2 berikut:

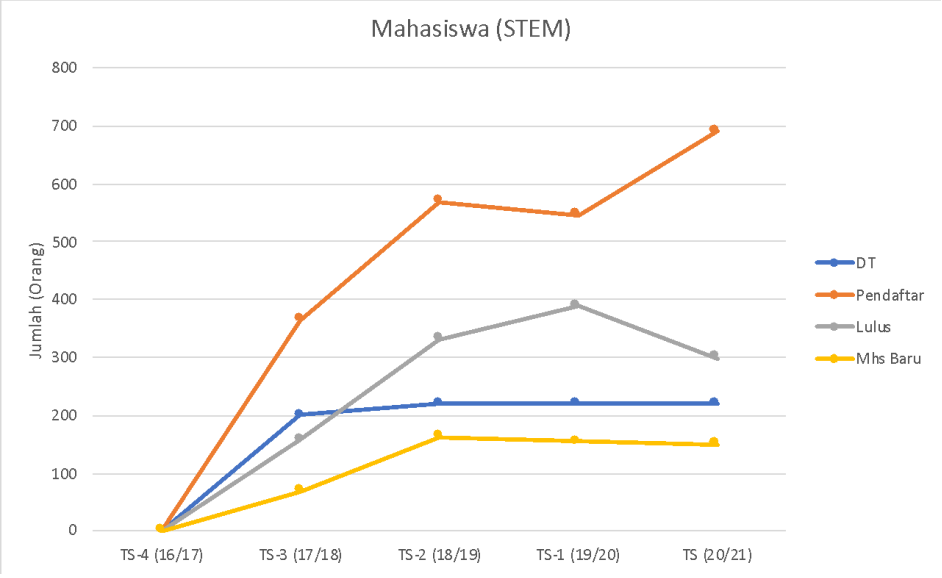


Gambar 2: Data Mahasiswa di Sekolah STEM Terapan

Terlihat bahwa jumlah total pendaftar program studi di Sekolah STEM meningkat setiap tahunnya, tetapi yang diterima dan menjadi mahasiswa tetap dijaga tidak melebihi daya tampung setiap program studinya. Rata-rata hanya sekitar 54% dari pendaftar yang berhasil lulus tes masuk dan diterima di Program Studi yang diinginkan. Ini menunjukkan penerapan standar mutu seleksi masuk yang ketat dan berkualitas untuk setiap program studi.

Namun, ada yang perlu menjadi perhatian, yaitu hanya 46% dari yang lulus tes masuk tersebut akhirnya memutuskan untuk menjadi mahasiswa di Sekolah STEM Terapan. Hasil analisis terhadap calon yang lulus tetapi tidak jadi daftar sebagai mahasiswa STEM menunjukkan bahwa mereka umumnya diterima di Universitas Negri sehingga mereka lebih memilih menjadi mahasiswa di Universitas Negri tersebut.

Hal lain yang perlu dicatat disini adalah bahwa jumlah mahasiswa di tiap program studi masih dibawah kapasitas daya tampungnya. Hal ini bisa ditingkatkan capaiannya dengan menerapkan dua strategi yaitu, meningkatkan jumlah pendaftar di tiap program studi dan meningkatkan persentase konversi dari yang lulus untuk akhirnya registrasi menjadi mahasiswa baru.

Pada awal 2021 Sekolah STEM Terapan (UPPS) melayani sejumlah 523 mahasiswa yang tersebar ke dalam 6 Program Studi berikut:

a. Program studi Matematika 289 mahasiswa
b. Program studi Teknologi Pangan 106 mahasiswa
c. Program studi Teknik Energi Terbarukan 40 mahasiswa
d. Program studi Rekayasa Sistem Komputer 30 mahasiswa
e. Program studi Rekayasa Perangkat Lunak 30 mahasiswa
f. Program studi Desain Produk 28 mahasiswa

Pada bulan Agustus 2021 ini, untuk pertama kalinya, Sekolah STEM Terapan meluluskan Sarjana dari lima Program Studi (a-e). Total lulusan yang dihasilkan adalah sebanyak 56 orang. Saat ini, sebanyak 73% dari lulusan sudah mendapatkan pekerjaan dalam waktu 3 ulan setelah yudisium pada bulan Agustus 2021.

Sekolah dan Program Studi mendorong mahasiswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kompetisi di tingkat nasional maupun internasional. Kompetisi tersebut baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Sejak tahun akademik 2017/2018 sampai Tahun ini, jumlah kompetisi yang berhasil dimenangkan mahasiswa STEM baik di tingkat nasional (TN) maupun tingkat internasional (TI) di bidang akademik (A) dan non akademik (NA) dapat dirangkum dalam Gambar 3 berikut.

Meskipun para mahasiswa ini masih di tingkat awal dalam studi mereka di tiap Program Studi yang mereka tekuni, prestasi mereka sudah sangat membanggakan karena berhasil meraih juara I, II dan III, diantaranya prestasi mahasiswa di tingkat Internasional yang mendapat penghargaan khusus dalam: **Apple WWDC 2019 Scholarship Application, Best Presenter pada Microsoft APAC AI for Accessibility Virtual Hackathon, Gold Medal pada World Science Forum (WSF) 2021, Hackathon Forest Harvest CBNE, Gold Medal pada International Science Technology and Engineering (ISTEC) 2021, dan**

**aplikasi Digital Assistant for the Visually Impaired.** Selain itu terdapat beberapa karya nyata mahasiswa berupa produk aplikasi yang mendapatkan apresiasi tinggi dalam bentuk prestasi di tingkat nasional diantaranya: ModernFarm.id, Trash Sea, FULA Probiotic Drink, Leastric, dan BIOS Hackathon. Yang menggembirakan adalah bahwa kegiatan kompetisi ini bersifat kolaboratif dan multidisiplin sehingga mahasiswa terbiasa untuk bekerjasama antar disiplin dalam memecahkan masalah dan mengusulkan solusi kreatif dan inovatif. Ini sesuai dengan Visi dan Misi UPPS.

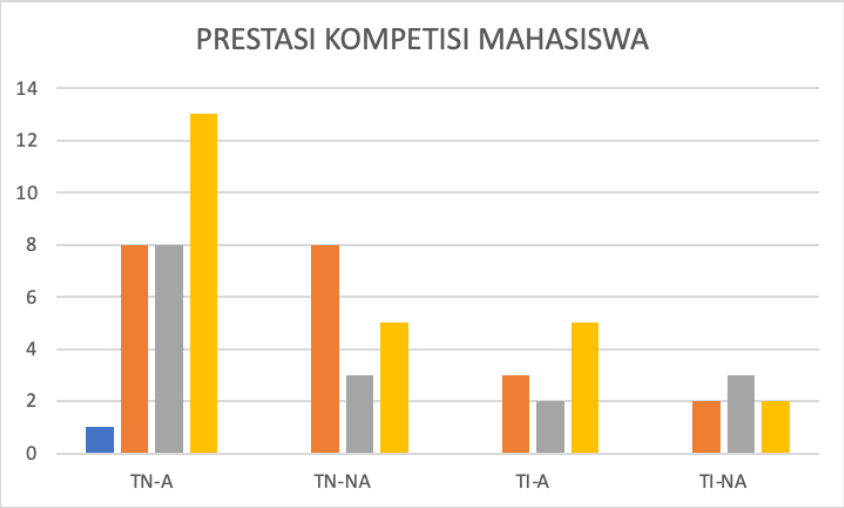


Gambar 3: Prestasi mahasiswa dalam Kompetisi

d. **Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Jumlah dosen tetap pada tahun akademik 2020/2021, berjumlah 43 orang yang terdistribusi kedalam kualifikasi akademik dan jabatan fungsional. Jumlah dosen tidak tetap adalah 9 orang, yang umumnya mengajar Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) dan mata kuliah layanan bisnis dan manajemen yang menjadi ciri khas program studi di STEM Prasetiya Mulya. Selain itu, setiap program studi secara rutin mengundang pembicara dari praktisi/industri dengan alokasi satu sesi per mata kuliah yang relevan diisi oleh praktisi/industri.

Berdasarkan kualifikasi akademik, komposisi Dosen Tetap di UPPS ini adalah: 21 orang (49%) berkualifikasi S3 dan 22 orang (51%) berkualifikasi S2. Berdasarkan jabatan fungsional, ada 13 orang (30%) dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor, dan 6 orang (15%) dosen yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli. Sebanyak 7 Dosen Tetap telah memperoleh Sertifikasi Dosen (SerDos). Sejak tahun 2017 sampai saat ini, sejumlah dosen tetap memperoleh dana hibah penelitian dari Dikti dan dari Institusi Internasional. Dalam waktu tiga tahun terakhir, jumlah rata-rata dana penelitian yang didapatkan Dosen Tetap STEM adalah sekitar Rp. 2,8 Milyar per tahun (atau Rp. **73,6 juta per dosen per tahun**).

Total Tenaga Kependidikan (Tendik) yang bekerja di lingkungan Sekolah STEM Terapan sebanyak 11 orang. Tenaga Kependidikan (Tendik) ini tersebar di berbagai bidang tugas untuk mendukung keberlangsungan kegiatan akademik di lingkungan Sekolah, antara lain: layanan administrasi dan pemasaran program, kemahasiswaan, laboratorium dan pendukung IT. Sebanyak 3 orang sudah berpendidikan S2, sisanya berpendidikan sarjana.

Disamping Tenaga Kependidikan (Tendik) di tingkat Sekolah, semua Program Studi mendapatkan bantuan administrasi oleh Tenaga Kependidikan (Tendik) di tingkat Universitas, yang meliputi layanan pemasaran, admisi, administrasi Pendidikan, kemahasiswaan, riset dan inovasi, layanan legal, dan layanan keuangan serta sumber daya manusia (SDM).

**e. Keuangan, Sarana dan Prasarana**

Sekolah STEM Terapan mengelola dana tahunan rata-rata sebesar Rp. 3,5 Milyar (15% dari total pendapatan Sekolah), diluar biaya SDM dan biaya pemasaran program. Berdasarkan aspek kecukupan, perolehan dana ini dapat memenuhi seluruh keperluan operasional dan pengembangan Program Studi. Dana dikelola secara terpusat di UPPS dan penggunaannya didistribusikan ke Program Studi secara proporsional tergantung jumlah mahasiswa dan kebutuhannya (misalnya Laboratorium), dan unit kegiatan mahasiswa. Berbagai keperluan operasional yang dipenuhi melalui anggaran tersebut antara lain operasional kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, pelayanan administrasi serta untuk aktifitas pengembangan prestasi mahasiswa.

Total investasi sebesar 140 Milyar telah dialokasikan oleh Yayasan Prasetiya Mulya sejak berdirinya Sekolah STEM Terapan di tahun 2016. Investasi ini ditujukan untuk pembangunan Gedung Laboratorium 7 lantai beserta semua kelengkapannya (*experiment benches and fixtures*) dan peralatan laboratorium yang diperlukan oleh semua Program Studi bagi pelaksanaan Pendidikan dan Penelitian.

Sarana untuk perkuliahan dan praktikum telah memenuhi syarat jumlah dan kualitas untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik, sesuai dengan tuntutan Permendikbud No.49 tahun 2014. Secara keseluruhan, sarana pembelajaran yang telah dimiliki oleh UPPS diantaranya adalah ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang pertemuan/Auditorium, ruang sidang, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan fakultas, ruang dosen, ruang tata usaha dan fasilitas umum.

Prasarana yang dimiliki setiap Program Studi hingga tahun 2021 ini telah memenuhi syarat dan dalam batas sangat wajar dibandingkan dengan jumlah

mahasiswa. Terdapat 2 gedung yang menyediakan ruang kelas perkuliahan dan 1 gedung laboratorium untuk kegiatan praktikum dan penelitian.

### f. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu di Sekolah STEM Terapan sebagai UPPS merupakan bagian yang melekat pada struktur Sekolah dan dilaksanakan oleh setiap unit dalam struktur tersebut. Dalam pelaksanaan penjaminan mutu maka dibentuk Unit Penjaminan Mutu, yang membantu Dekan sebagai penanggung jawab penjaminan mutu di tingkat Sekolah. SK Dekan lama dan terbaru untuk penunjukkan Ketua UPM adalah 0/4/11.01.1/296/12/2018 tanggal 1 Desember 2018 dan 0/4/11.05.04.1/0481/08/2020 tanggal 28 Agustus 2020. Unit Penjaminan Mutu Sekolah berkoordinasi dengan Badan Penjaminan Mutu di tingkat Universitas.

Secara umum tugas penjaminan mutu Sekolah STEM Terapan sebagai UPPS adalah mengawal standar mutu yang ditetapkan Universitas agar dapat dirumuskan dengan benar, dilaksanakan secara tertib, dan dievaluasi secara berkala untuk peningkatan standar mutu tersebut. Sistem Penjaminan Mutu Akademik Sekolah STEM Terapan sebagai UPPS dilaksanakan dengan pendekatan PPEPP (Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi- Pengendalian-Peningkatan).

Siklus implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dimulai dengan membuat perencanaan mutu meliputi penetapan standar yang menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan akademis (**Penetapan**). Setelah standar-standar ditetapkan, maka standar tersebut dijadikan acuan dalam seluruh kegiatan, baik akademik maupun non akademik, pada suatu periode waktu tertentu (**Pelaksanaan**). Kemudian dilakukan monitoring untuk mengetahui apakah pelaksanaan telah sesuai atau belum dengan melakukan audit mutu internal ataupun evaluasi (**Evaluasi**). Apabila pelaksanaan belum sesuai dengan yang direncanakan, maka dilakukan tindakan koreksi (**Pengendalian**) untuk memastikan hal yang tidak sesuai menjadi sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Maka selanjutnya dilakukan upaya peningkatan secara berkala dan berkelanjutan (**Peningkatan**). Selanjutnya dilakukan siklus berikutnya untuk menerapkan standar yang lain. Siklus ini dilakukan secara terus menerus atau biasa disebut dengan Total Quality Improvement (TQI). Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan setiap tahun sebagai kelanjutan dan untuk membahas hasil Audit Mutur Internal, dalam rangka menentukan kebijakan demi perbaikan pada siklus berikutnya.

Terdapat 76 standar yang ditetapkan pada level universitas dan dapat dikategorikan sebagai Standar Akademik dan Standar non-Akademik. Standar Akademik yang ada telah melampau SN DIKTI baik dalam isi maupun jumlah (terdapat satu standar PKM yang khas universitas, yaitu Standar Bukti Kegiatan

Partisipasi Dosen Program PKM, sehingga terdapat 25 Standar Akademik yang terdiri dari:

- Standar Pendidikan (8 Standar)
- Standar Penelitian (8 Standar)
- Standar Pengabdian kepada Masyarakat (9 Standar)

Disamping Standar Akademik, terdapat 51 Standar non-Akademik yang diantaranya meliputi standar terkait kemahasiswaan dan alumni (12 standar), Standar Admission (7 standar), Standar Marketing and Customer Relation (5 standar), standar terkait perpustakaan, IT, dan laboratorium (12 standar), Standar Sumber Daya Manusia (4 standar), Standar Administrasi Pendidikan (3 standar), pengadaan (2 standar), Standar Kerjasama dan Tata Pamong (4 standar), Standar Visi Misi, dan Standar Assesmen Lapangan.

Audit Mutu Internal terhadap standar-standar tersebut dilakukan sekali dalam satu tahun kepada unit-unit yang terkait pelaksanaan standar, terkecuali 4 Standar Pendidikan: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, dan Standar Penilaian Pembelajaran, yang dilakukan setiap akhir semester.

Semua program studi pada UPPS telah melakukan proses reakreditasi pada tahun 2017, yaitu dua tahun setelah memperoleh izin pendirian. Pada saat ini semua prodi telah terakreditasi dengan peringkat C, seperti tertulis pada tabel Daftar Program Studi di UPPS pada permulaan dokumen ini. Untuk meningkatkan mutu, benchmarking telah dilakukan kepada Universitas Atmajaya dan Universitas Mercu Buana. Auditor internal juga telah mendapatkan sertifikasi setelah melalui pelatihan dan ujian dari Kantor Jaminan Mutu Universitas Gajah Mada dan P2SDM LPPM IPB.

### g. Kinerja Unggulan Tridharma

Beberapa aspek dari capaian dan luaran Sekolah dan Program Studi yang paling diunggulkan adalah:

- **Luaran dan capaian pendidikan**, yang meliputi rata-rata masa studi dan IPK lulusan, kualitas alumni yang dihasilkan, dan prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik dan non-akademik. Berdasarkan *graduate survey* terakhir, 73% lulusan Sekolah STEM Prasetiya Mulya mendapatkan pekerjaan dalam waktu 3 bulan setelah lulus dan 28% di antara para lulusannya mempunyai rintisan usaha baru.
- **Proses Seleksi dan Penerimaan mahasiswa baru**, yaitu proses seleksi yang ketat untuk dapat diterima sebagai mahasiswa di Sekolah STEM Universitas Prasetiya Mulya. Selain itu, layanan terhadap mahasiswa selama mereka belajar di Universitas Prasetiya Mulya untuk mereka mengembangkan diri

sangat luas dan beragam dengan diterapkannya pengukuran *soft skills* dengan menggunakan prinsip yang diberi nama AMICA.

- **Sumber Daya Manusia**, jumlah dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti, serta rasio dosen terhadap mahasiswa yang baik (1:12).
- **Sarana dan Prasarana,** kualitas sarana dan prasarana yang baik, di mana pengelolaan dan pengoperasiannya tersertifikasi ISO 9001:2015. Laboratorium Pendidikan yang berkualitas dengan ditunjang oleh peralatan yang lengkap dan mumpuni sehingga dapat digunakan untuk penelitian dasar dan lanjut diberbagai area sains dan teknologi serta multidisiplin.
- **Keuangan,** dana operasional proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang tinggi serta biaya investasi yang memadai diberikan oleh Yayasan untuk laboratorium dan kelengkapannya.
- **Kurikulum**, inovatif dan rujukan nasional dalam studi kewirausahaan yang dikembangkan dalam sains dan teknologi (konsep mahasiswa pengusaha). Penerapan **Proyek Katalitik Multidisiplin** di berbagai mata kuliah aplikasi di setiap program studi untuk menghasilkan prototipe produk, analisis model bisnis, dan peluncuran rintisan usaha baru melalui **STEMpreneur Center**.
- **Proses pembelajaran,** interaksi dosen dan mahasiswa yang intensif serta terhadap dunia praktis/bisnis/industri yang tinggi dan terintegrasi dalam proses pembelajaran. Di samping itu, penggunaan teknologi ICT dalam administrasi pendidikan dan pembelajaran dengan diimplementasikannya SAP-SLCM, LMS Moodle yang terintegrasi dengan e-text dari 4 penerbit internasional ternama, yaitu *Pearson*, *Wiley*, *McGraw Hill* dan *Cengage*. Penerapan proyek-proyek katalitik multidisiplin dalam berbagai mata kuliah sehingga mahasiswa terbiasa bekerja secara kelompok dan antar disiplin untuk memecahkan masalah nyata.
- **Pengabdian kepada masyarakat,** yang berdampak dan dirasakan langsung oleh masyarakat dalam pemberdayaan dan penumbuhan bisnis UMKM melalui program *Community Development* (*Comdev*) yang terstruktur serta kegiatan SMK Pengusaha di Papua yang didukung oleh perusahaan swasta seperti MEDCO, dan Proyek Bengala Bali yang merupakan proyek PkM mahasiswa kerjasama dengan *National University of Singapore*

# RENCANA KERJA TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Berikut adalah ringkasan Rencana Kerja Tahun Akademik 2021/2022:

| Indicator | Measures | Target 2021 | Baseline (Last 3 years) | PIC |
|---|---|---|---|---|
| 1. Employability of graduates | % of graduates secured employment when they graduate | > 80% | NA | Dean<br>Dir Prog<br>Ka Prodi |
| 2. Student's Learning Experience including catalytic projects<br>a. Internships/Coop<br>b. PkM projects<br>c. Research projects<br>d. Entrepreneurship projects<br>e. Competition | # of students involved in (a,b,c,d,e) | a. > 200 students<br>b. > 100 students<br>c. > 20 students<br>d. > 10 students<br>e. > 25 students | a. 176 students<br>b. 65 students<br>c. 10 students<br>d. 5 students<br>e. 10 students | Dir Prog<br>Ka Prodi; Ka PPkM; Ka Lab<br>Kabag Bangkisi<br>Ka Coop; Ka STEMpreneur |
| 3. Enhanced Practical Experiences of FM<br>a. Industry/Company<br>b. Exchange programs with International University | # of FM enhanced their practical experiences in teaching and research | > 10 FM | 5 FM | Dean<br>Dir Prog |
| 4. Productivity of FM<br>a. Teaching (hrs/year)<br>b. Research (Publication/FM/year)<br>c. Research (Total Research Grants secured)<br>d. Recognition (national/international)<br>e. PkM | a) # of hrs teaching per year & Teaching Evaluation<br>b) # of publication/FM/year<br>c) Total amount of grants<br>d) # of FM recognized nationally/internationally<br>e) # of total PkM conducted by FM | a. 12 – 16 sks per semester; with TE score > 5,98 (out of 7)<br>b. 0.5 journal publication/FM<br>c. 750 Millions<br>d. > 20 FM<br>e. > 12 PkM projects | a) 12 – 16 sks per sem; TE score 5.98<br>b) 0,3 publication/FM<br>c) 500 Millions<br>d) 18 FM<br>e) 10 projects | All FM |
| 5. Guest Lecture (GL) by practitioners | # of guest lecture delivered by practitioners | > 30 GL | 25 GL | Ka Prodi |
| 6. Cooperation with International University and/or Industry for study programs | # of executed cooperation with real projects<br><br>Total amount of projects | Six cooperation projects (one per Prodi)<br><br>250 Millions | 3 executed cooperation projects<br><br>Nil | Dean<br>Ka Coop<br>Ka Prodi |
| 7. Catalytic Projects for enhanced student's learning in their curriculum | # of executed catalytic projects by students | Twelve catalytic projects | Four catalytic projects | All FM<br>Dir Prog<br>Ka Prodi |
| 8. Accreditation and Certification for study programs | Level of accreditation<br># of certified program executed | BAIK<br>Two new certified programs executed | BAN PT terakreditasi C, Alibaba Cloud | Ka UPM<br>Ka Prodi |
| 9. New Intake | # of STEM students and distribution per study programs | 200 paid students<br>BM = 100; FBT = 40<br>CSE = 15; SE = 15<br>REE = 15; PDE = 15 | 110 paid students | Dean<br>Ka Prodi |
| 10. Curriculum Review | New Curriculum for all Prodi | Implemented new curriculum in the academic year 21/22 | NA | Dean<br>Dir Prog<br>Ka Prodi |
| 11. Quality Audits | Monev and Audit Reports including RTM | MONEV and Audit Reports for all Prodi in each semester | Audit Reports per semester and RTM each year | Ka UPM<br>Ka Prodi |
| 12. Lab Utilization, Maintenance and Administration | Well maintained and utilized Lab Equipment; Utilization report of lab equipment; Smooth operation of lab work (consumable supply, etc.) | 100% fully functional of lab equipment<br><br>>70% utilization of lab equipment; No significant disruption to lab related student learning | 85% functionality<br><br>< 50% utilization of lab equipment<br><br>No disruption | Ka Lab |

Khusus untuk masalah Marketing dan Branding Strategy yang menjadi prioritas utama untuk dikerjakan di Tahun Akademik 2020/2021 sehingga jumlah mahasiswa baru di Tahun 2022 bisa meningkat, dapat dirangkum sbb.:

## PENUTUP

Laporan Tahunan Akademik 2020/2021 telah disusun dengan merangkum Capaian Kinerja tahun berjalan dan Rencana Kerja tahun berikutnya. Harapannya, Laporan Tahunan ini menjadi alat control operasional Sekolah dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran nya.